

**PENERAPAN MEDIA ALAT PERAGA DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN GURU DI PGPQ AT-TARTIL KECAMATAN DIWEK**

¹Anis Trianawati, ²Khoirun Nisa'

UNITRI-Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang

anis.trianawati@unitri.ac.id

Abstract

This study aims to: (1) Describe the application of teaching aids and methods used to improve teacher skills in teaching. (2) Know the extent to which the teacher understands and is skilled in using teaching aids effectively at PGPQ At-Tartil. (3) Identifying the obstacles faced by teachers in the application of teaching aids and knowing the solutions that have been or can be applied to overcome them. This research uses descriptive qualitative research methods, because this research provides a description of the phenomenon in accordance with the real situation. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation. The analysis used by researchers by reducing data, presenting data and drawing conclusions. The results of this study indicate that: (1) The application of teaching aids in the At-Tartil Qur'an Teacher Education Program (PGPQ) in Diwek District is carried out in a structured, routine, and mandatory manner, and is an important part of the 3M learning method and classical drill. (2) In the Qur'an Teacher Education Program (PGPQ) At-Tartil Diwek District, this media serves not only as a visual aid, but also as a solution to improve teacher skills, including increasing confidence and teaching effectiveness. (3) In its implementation, the obstacles faced by teachers, both from the technical and psychological sides, are overcome through re-coaching and interaction among teachers, including micro teaching and evaluation among fellow participants.

Keywords: Tools, Demonstrations, PGPQ, Teacher, Skills.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan penerapan media alat peraga serta metode yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar. (2) Mengetahui sejauh mana guru tersebut memahami dan terampil dalam menggunakan media alat peraga secara efektif di PGPQ At-Tartil. (3) Mengidentifikasi kendala yang dihadapi guru dalam penerapan media alat peraga serta mengetahui solusi yang telah atau dapat diterapkan untuk mengatasinya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, karena penelitian ini memberikan gambaran fenomena sesuai dengan keadaan nyata. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi serta dokumentasi. Analisis yang digunakan peneliti dengan cara reduksi data, memaparkan data dan menarik kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Penerapan media alat peraga dalam Program Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ) At-Tartil Kecamatan Diwek dilakukan secara terstruktur, rutin, dan wajib, serta menjadi bagian penting dari metode pembelajaran 3M dan drill klasikal. (2) Dalam Program Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ) At-Tartil Kecamatan Diwek, Media ini berfungsi tidak hanya sebagai alat bantu visual, tetapi juga

sebagai solusi untuk meningkatkan keterampilan guru, termasuk meningkatkan percaya diri dan efektivitas pengajaran. (3) Dalam Pelaksannya, kendala yang dihadapi guru, baik dari sisi teknis maupun psikologis, diatasi melalui pembinaan ulang dan interaksi sesama guru, termasuk micro teaching dan evaluasi antar sesama peserta
Kata kunci: Alat, Peraga, PGPQ, Keterampilan, Guru.

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran yang sangat penting sebagai fasilitator, motivator, dan pengarah dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.[1] Di dalam program pendidikan Al-Qur'an seperti PGPQ (Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an), keterampilan guru dalam menyampaikan materi secara menarik dan efektif menjadi faktor penentu dalam keberhasilan pendidikan.[2]

Namun demikian, banyak guru yang terus menggunakan metode ceramah konvensional tanpa dukungan media atau alat bantu pembelajaran. Pembelajaran akan menjadi membosankan dan tidak interaktif, dan ini dapat menyebabkan siswa menjadi tidak tertarik dan tidak memahami apa yang mereka pelajari.

Media alat peraga adalah salah satu solusi yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih konkret, menarik,[3] dan mudah dipahami oleh peserta didik. Alat peraga berfungsi memperjelas konsep, merangsang minat belajar, serta membantu guru menjadi lebih kreatif dan profesional dalam mengajar. Di PGPQ At-Tartil Kecamatan Diwek, penting untuk mengetahui sejauh mana media alat peraga telah diterapkan dan bagaimana pengaruhnya terhadap peningkatan keterampilan guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk memahami fenomena berdasarkan persepsi dan pengalaman subjek penelitian.[4] Fokus utama penelitian adalah menggali secara mendalam persepsi guru terhadap penggunaan media alat peraga di PGPQ At-Tartil, serta bagaimana media tersebut berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan mereka dalam proses pembelajaran. Data yang dihasilkan berupa deskripsi naratif yang diperoleh dari interaksi langsung dengan objek penelitian.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting karena berperan sebagai instrumen utama yang terlibat langsung dalam pengumpulan data. Penelitian dilaksanakan di PGPQ At-Tartil yang berada di bawah naungan Yayasan BMQ At-Tartil Cabang Kecamatan Diwek,

tepatnya di Dusun Cukir, Kabupaten Jombang. Lokasi ini dipilih karena relevan dengan fokus penelitian terkait penggunaan media alat peraga dalam pembelajaran.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan informan, sedangkan data sekunder berasal dari dokumen pendukung dan referensi yang relevan. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan tiga teknik utama, yaitu observasi untuk mengamati langsung proses pembelajaran, dokumentasi untuk menelaah dokumen terkait, serta wawancara untuk mendapatkan informasi secara mendalam dari para guru.[5]

Teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi empat tahap: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Proses ini dilakukan secara berkelanjutan hingga data mencapai titik jenuh. Data yang terkumpul kemudian diringkas dan difokuskan pada hal-hal penting, disajikan dalam bentuk naratif, dan akhirnya ditarik kesimpulan untuk menghasilkan temuan yang jelas dan bermakna.[6]

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program PGPQ At-tartil ini adalah salah satu program pendidikan yang mempelajari Al-qur'an sampai dengan mengamalkannya. Dalam program pendidikan tersebut, terdapat metode 3M (menyimak, melihat, dan menirukan) yang di terapkan pada pembelajarannya. Pada penelitian ini membahas salah satu diantara metode tersebut, yaitu ketika peserta/guru melihat alat peraga yang di sediakan oleh PGPQ At-Tartil.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penerapan media alat peraga di PGPQ At-Tartil dilakukan secara terstruktur dalam metode 3M dan menjadi komponen wajib pembelajaran. Guru umumnya memahami penggunaannya melalui arahan dan pelatihan, meskipun masih terdapat kendala seperti kurangnya kepercayaan diri dan keterbatasan visual peserta. Solusi yang diterapkan meliputi pengulangan materi, micro teaching, motivasi, serta penggunaan buku sebagai pendukung agar pembelajaran tetap efektif.

A. Penerapan media alat peraga di PGPQ At-Tartil

Penerapan media alat peraga di PGPQ At-Tartil telah berjalan secara sistematis dan menjadi bagian wajib dalam proses pembelajaran, khususnya dalam metode 3M (menyimak, menirukan, dan melihat). Media ini digunakan pada tahap inti pembelajaran dan dilanjutkan dengan drill klasikal selama durasi tertentu.

Guru tidak hanya dituntut menggunakan alat peraga, tetapi juga mengikuti alur yang telah ditentukan, sehingga penggunaannya tidak bersifat spontan melainkan terstruktur. Hal ini menunjukkan bahwa media alat peraga berfungsi sebagai komponen utama dalam mendukung efektivitas pembelajaran Al-Qur'an.[7]

B. Tingkat pemahaman dan keterampilan guru

Secara umum, guru telah memiliki pemahaman yang cukup baik dalam menggunakan media alat peraga berkat adanya arahan, pelatihan, dan kegiatan seperti micro teaching. [8]

Penggunaan alat peraga terbukti meningkatkan keterampilan mengajar serta rasa percaya diri guru, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan dalam penulisan huruf hijaiyah. Meskipun demikian, tingkat kepercayaan diri masih bervariasi, sehingga diperlukan latihan berkelanjutan agar keterampilan tersebut semakin optimal.

C. Kendala dan solusi dalam penerapan media alat peraga

Kendala utama yang dihadapi meliputi kurangnya pemahaman teknis, rendahnya kepercayaan diri guru, serta keterbatasan visual peserta didik dalam melihat alat peraga.

Untuk mengatasi hal tersebut, dilakukan pengulangan materi, pendampingan intensif, serta pemberian motivasi kepada guru. Selain itu, penggunaan buku sebagai media pendukung menjadi solusi efektif ketika alat peraga tidak dapat dilihat secara maksimal oleh seluruh peserta. Dengan solusi tersebut, proses pembelajaran tetap berjalan secara optimal.[9]

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait Penerapan Media Alat Peraga Dalam Meningkatkan Keterampilan Guru di PGPD At-Tartil Kecamatan Diwek, maka dapat disimpulkan bahwa :

Penerapan media alat peraga dalam program PGPD At-Tartil merupakan bagian integral dari proses pembelajaran yang dirancang secara sistematis melalui metode 3M (Menyimak, Menirukan, dan Melihat). Media alat peraga tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga membantu meningkatkan keterampilan guru, meningkatkan kepercayaan diri mereka, dan meningkatkan efektivitas penyampaian materi, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Dalam pelaksanaannya, terdapat dua kendala utama yang dihadapi, yaitu kurangnya pemahaman dan kepercayaan diri guru serta keterbatasan visual peserta didik terhadap media. Namun, kendala-kendala tersebut telah diatasi melalui solusi yang bersifat struktural, seperti

pelatihan ulang, micro teaching, motivasi personal dari pembina, serta penggunaan buku sebagai bahan pendukung bagi peserta PGPQ yang tidak dapat melihat alat peraga dengan maksimal.

Dengan adanya arahan khusus dari pembina, pelatihan yang berkelanjutan, serta kerja sama antara sesama guru, penerapan media alat peraga dalam pembelajaran PGPQ At-Tartil dapat terlaksana dengan efektif, terarah, dan sesuai prosedur. Hal ini menunjukkan bahwa media alat peraga bukan hanya alat bantu teknis, tetapi juga menjadi sarana strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an secara klasikal dan berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- F. Ramadhan, "Strategi Guru Dalam Menciptakan Gaya Belajar Peserta Didik Pelajaran Fiqih Di Ma Unggulan Bandung Tahun Ajaran 2018-2019," 2019.
- W. Sanjaya, "Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan," P. 4, 2019.
- A.Sadiman, "Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya," *Pustekkom Dikbud Dan Pentas Raja Grafindo Persada*. P. 7, 2018.
- S. H. Sahir, *Metodologi Penelitian*. Bantul: Penerbit Kbm Indonesia, 2021.
- R. Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 1st Ed. Yogyakarta: Suka-Press Uin Sunan Kalijaga, 2021.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- I. Izzah, "Hasil Wawancara Dengan Ustadzah Iffatul Izzah S.Psi. (Lokasi Pembinaan Pgpq, Pukul 16:28)," Jombang, 2025.
- F. Adnan, "Hasil Wawancara Dengan Ustadzah Fauziyah Adnan, S.Pd.I (Kediaman Ustadzah Fauziyah Adnan, Pukul 21:22)," Jombang, 2025.
- T. P. Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Vol. 1, No. 9. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008. Doi: 10.1017/Cbo9781107415324.004.